

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebutuhan masyarakat terhadap mutu jasa pelayanan kesehatan semakin meningkat. Keselamatan pasien menjadi dimensi penting untuk mewujudkan peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Keselamatan pasien diterapkan untuk menghindari insiden keselamatan pasien yang mungkin terjadi dan mencegah dari hal-hal yang dapat merugikan pasien. Manajemen risiko ini harus diantisipasi sejak pasien mendaftarkan diri sampai pasien pulang atau selesai mendapatkan perawatan di rumah sakit. Budaya dan perilaku keselamatan pasien merupakan suatu tanggung jawab bersama di lingkungan rumah sakit, termasuk pada RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan gigi dan mulut, baik oleh dokter gigi maupun perawat gigi yang ada di poliklinik gigi rumah sakit tersebut. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan budaya dengan perilaku *patient safety* di poliklinik gigi RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional pendekatan kuantitatif dengan studi *cross sectional*. Data yang diperoleh melalui kuesioner. **Hasil Penelitian:** Analisis univariat menunjukkan jumlah responden didominasi oleh kelompok usia di bawah 45 tahun, jenis kelamin perempuan, profesi dokter gigi, dan lama kerja kurang dari 10 tahun. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia dengan budaya *patient safety* (*p value*: 0,016); antara usia dengan perilaku *patient safety* (*p value*: 0,002); dan antara budaya dengan perilaku *patient safety* (*p value Pearson*: 0,0007) **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik responden pada indikator usia dengan budaya, terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik responden pada indikator usia dengan perilaku *patient safety*, dan terdapat hubungan yang signifikan antara budaya dan perilaku *patient safety* di poliklinik gigi RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.

Kata Kunci: *patient safety*; dokter gigi; poliklinik gigi

ABSTRACT

Background: The public's need for quality health services is increasing. Patient safety is an important dimension to realize improved quality of health services. Patient safety is implemented to avoid patient safety incidents that may occur and prevent things that could harm patients. This risk management must be anticipated from the time the patient registers until the patient goes home or finishes receiving treatment at the hospital. Patient safety culture and behaviour is a shared responsibility in the hospital environment, including at RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Bekasi City as one of the dental and oral health service units, both by dentists and dental nurses in the hospital's dental polyclinic. **Objectives:** The aim of this research is to determine the relationship between culture and patient safety behaviour in the dental clinic at RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Bekasi City. **Methods:** This research is an observational research with a quantitative approach with a cross sectional study. Data obtained through questionnaires. **Results:** Univariate analysis showed that the number of respondents was dominated by the age group under 45 years, female gender, dentist profession, and work experience of less than 10 years. Bivariate analysis showed a significant relationship between age and patient safety culture (p value: 0.016); between age and patient safety behaviour (p value: 0.002); and between culture and patient safety behaviour (Pearson's p value: 0.0007). **Conclusion:** There is a significant relationship between the characteristics of respondents on the age indicator and culture, there is a significant relationship between the characteristics of respondents on the age indicator and patient safety behaviour, and there is a significant relationship between culture and patient safety behaviour in the dental polyclinic of RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Bekasi City.

Keywords: patient safety; dentist; dental clinic